

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA  
UD. MANUT KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada Program Studi Manajemen



Oleh :

**PIPIT RAHAYU**

**18.1.02.02.0218**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Oleh :

**PIPIT RAHAYU**

NPM : 18.1.02.02.0218

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA  
UD. MANUT KEDIRI**

Telah disetujui untuk di ajukan kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Tanggal : 05 Juli 2022

Pembimbing I



**Restin Meilina, S.E, M.M.**  
NIDN. 0720158605

Pembimbing II



**Dodi Kusuma Hadi S.,SH.,M.M.**  
NIDN. 0715106203

Skripsi Oleh:

**PIPIT RAHAYU**

NPM : 18.1.02.02.0218

Judul :

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA  
UD. MANUT KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada tanggal: 21 Juli 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Restin Meilina, S.E, M.M.
2. Penguji I : Basthoumi Muslih, M.M.
3. Penguji II : Dodi Kusuma Hadi S.,SH.,M.M.



Mengetahui,  
Dekan FEB



**Dr. Subagyo, M.M.**  
**NIDN.0717066601**

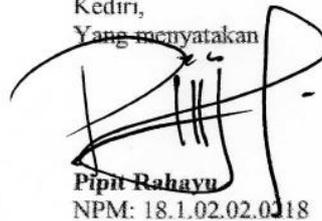
## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Pipit Rahayu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 27 Juli 1997  
NPM : 18.1.02.02.0218  
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan disepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang menyatakan



Pipit Rahayu  
NPM: 18.1.02.02.0218

## **MOTTO**

Hidupku selalu tentang keberanian, harapan dan tekad.

*So, believe in yourself and you'll be unstoppable.*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku yang menjadi motivasi, semangat dan cerminan hidupku. Almarhum Ibuku yang telah mengandungku selama 9 bulan, melahirkanku ke dunia dan menyusui serta merawatku.

Bapakku, yang telah, memotivasiku supaya terus semangat kuliah, mengingatkanku untuk selalu mendahulukan Allah SWT di setiap saat dan kondisi apapun.

Suamiku dan anakku yang selalu mendoakanku dan mensupportku untuk terus menuntut ilmu.

Keluarga besarku, kakakku dan adikku yang telah mendoakanku.

Terimakasih atas doa dan semangatnya, *you are my everything.*

Semoga aku bisa selalu membahagiakan kalian.

Tanpa kalian dan Ridho Allah SWT, mungkin aku tidak akan bisa merasakan bangku kuliah. Terimakasih.

## **ABSTRAK**

**Pipit Rahayu:** Analisis Penerapan Etika Bisnis pada UD. Manut Kediri, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2022.

**Kata Kunci:** Penerapan, Etika Bisnis, UD. Manut Kediri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Etika Bisnis Pada UD. Manut Kediri. Data diperoleh dari pemilik, karyawan, tetangga, dan pelanggan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian Pendekatan Etika Bisnis dalam Utilitarian Approach pada UD. Manut Kediri, masih kurang maksimal terlaksana dan masih banyak keluhan dari masyarakat tentang limbah ampas kayu dan suara bising, diharapkan UD. Manut Kediri agar kedepannya bisa terselesaikan, Pendekatan Etika Bisnis dalam Individual Rights Approach pada UD. Manut Kediri, sudah mulai diterapkannya pembagian hak masing-masing, seperti karyawan mendapatkan kompensasi dan masyarakat yang mendapatkan sembako, diharapkan terus ditingkatkan kualitas dan kuantitas pada UD. Manut Kediri, dan Pendekatan Etika Bisnis dalam Justice Approach pada UD. Manut Kediri, sudah cukup baik terbukti untuk pelayanan tidak membedakan pelanggan agar disama ratakan yang sesuai dengan etika bisnis, diharapkan UD. Manut Kediri bisa menjaga etika bisnis dalam hal pelayanan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna menyelesaikan tugas mata kuliah seminar manajemen pada Program Studi Manajemen.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zaenal Affandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP Kediri.
3. Restin Meilina, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen UNP Kediri sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini
4. Dodi Kusuma Hadi S., SH., M.M. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Puryanto sekeluarga, selaku pemilik UD. Manut Kediri yang telah memberikan segala informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian ini. Terimakasih
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan penelitian ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

Pipit Rahayu  
18.1.02.02.0218

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....		
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii	
SURAT PERTANYAAN.....	iv	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v	
ABSTRAK .....	vi	
KATA PENGANTAR .....	vii	
DAFTAR ISI .....	viii	
BAB 1	: PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Fokus Penelitian..... 5	
C.	Rumusan Masalah..... 6	
D.	Kegunaan Penlitian .....	6
BAB II	: KAJIAN TEORI	
A.	Etika Bisnis..... 7	
B.	Hasil Kajian Penelitian Terdahulu .....	15
C.	Kerangka Berpikir..... 17	
BAB III	: METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	20
B.	Kehadiran Peneliti..... 21	
C.	Lokasi Penelitian..... 21	
D.	Tahapan Penelitian..... 22	
E.	Sumber dan Teknik Pemilihan Informan .....	24
F.	Prosedur Pengumpulan Data .....	26
G.	Teknik Analisis Data..... 29	
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan..... 31	
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Informan dan Situs Penelitian .....	32

	B. Diskripsi Data Hasil Penelitian .....	36
	C. Interpretasi dan Pembahasan .....	43
BAB V	: PENUTUP	
	A. Temuan.....	46
	B. Implikasi.....	47
	C. Rekomendasi .....	47
DAFTAR PUSTAKA	.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi *Covid-19* sejak tahun 2020 membawa dampak yang cukup besar bagi kelangsungan UMKM di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, pemerintah dan beberapa pihak yang terkait mulai fokus pada pembangunan UMKM menghadapi *Covid-19*. Salah satu usaha yang sedang bangkit setelah saat pandemi *Covid-19* ini adalah usaha mebel.

Kemenperin (2017) memaparkan bahwa industri mebel nasional memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang karena didukung sumber bahan baku melimpah dan perajin yang terampil. Oleh karena itu, Pemerintah memprioritaskan pengembangan sektor padat karya berorientasi ekspor ini agar semakin produktif dan berdaya saing melalui kebijakan-kebijakan strategis. Sektor ini menjadi sumber penghidupan bagi sejumlah besar rakyat Indonesia. Untuk turut memacu kinerja industri furnitur dan kerajinan, terdapat beberapa program yaitu; (1) Bantuan pengadaan mesin dan peralatan industri furnitur dan kerajinan; (2) Pengembangan Industri furnitur dan kerajinan di luar Jawa; (3) Bantuan Pendanaan dalam penyelenggaraan Pameran Furnitur dan Kerajinan di dalam dan luar negeri; (4) Peningkatan Penggunaan furnitur dan kerajinan sebagai bagian dari Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Akan tetapi dengan adanya wabah *Covid-19* pada awal tahun 2020 mengakibatkan

berbagai sektor mengalami penurunan pada produktifitas usaha, hal ini juga berdampak pada usaha mebel.

Dalam upayanya untuk bangkit, industri mebel menghadapi tantangan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi guna dapat bersaing dengan usaha-usaha sejenis yang juga sedang berbenah untuk memulikan kondisinya. Dalam persaingan dengan kondisi yang masih banyak kekurangan, para pelaku usaha akan cenderung menggunakan cara-cara yang tidak etis untuk memperkecil biaya dan mengoptimalkan keuntungan. Misalnya, menurunkan kualitas bahan baku, mengurangi pelaporan pajak hingga penurunan biaya tenaga kerja. Kasus pelanggaran etika bisnis seolah menjadi hal yang wajar pada masa kini (Muslim,2017). Banyak ditemukan kasus pelanggaran etika bisnis dalam kegiatan berbisnis di Indonesia. Fakta dalam praktek bisnis di Indonesia cenderung menekankan aspek pragmatis dan tidak memperhatikan investasi nilai-nilai etika di masyarakat. Pelaku bisnis yang ingin eksis dan mampu bersaing harus mematuhi etika, norma dan hukum yang berlaku. Menurut Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia atau HIMKI (2020) mencatat jumlah tenaga kerja pada industri furnitur dan kerajinan nasional mencapai 2,1 juta orang. Asosiasi mencatat sekitar 120.000 tenaga kerja telah dirumahkan lantaran tidak ada pesanan dari pasar global.

Menurut Echdar dan Maryadi (2019:22), etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat. Oleh karena itu, etika bisnis merupakan pengetahuan pedagang tentang tata cara pengaturan

dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas melalui penciptaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi. Sedangkan menurut Fahmi (2013), “etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan yang tidak tertulis.” Dan apabila suatu bisnis melanggar aturan-aturan tersebut maka akan ada sanksi yang harus diterima. Dimana sanksi tersebut dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung.

(Ramadhanti, 2019), mengemukakan bahwa dalam konteks bisnis perusahaan, penerapan etika bisnis dihadapkan dengan masalah-masalah yang meliputi; proses, *people* dan teknologi. Pada tataran prosesnya, etika bisnis berhadapan dengan masalah-masalah seperti arus kas (*cash flow*), personal *network*, kualitas (*quality*), persaingan (*competition*) dan ketahanan (*endurance*). Pada *people*, etika bisnis dihadapkan dengan persoalan kualitas SDM yang belum memadai, motivasi *entrepreneur* dan keinginan untuk “cepat sukses. (Ramadhanti, 2019) memaparkan bahwa etika bisnis dijalankan pada tiga taraf yakni taraf makro, meso dan mikro. Tiga taraf ini berkaitan dengan tiga kemungkinan yang berbeda untuk menjalankan kegiatan ekonomi dan bisnis. Pada taraf makro, etika bisnis mempelajari aspek-aspek moral dari sistem ekonomi sebagai keseluruhan. Ada taraf meso (madya atau menengah) etika bisnis menyelidiki masalah-masalah etis di bidang organisasi. Pada taraf mikro, yang difokuskan ialah individu dalam

hubungan dengan ekonomi atau bisnis. Disini dipelajari tanggung jawab etis karyawan dan atasan, bawahan dan manajer, produsen dan konsumen, pemasok dan investor.

Etika bisnis merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Etika bisnis mempunyai peranan penting sebab dapat menciptakan norma, nilai, dan juga perilaku karyawan serta pimpinan dengan tujuan membangun hubungan yang sehat dan adil dengan relasi kerja, masyarakat, atau pemegang saham. Etika bisnis juga dapat diartikan sebagai aturan tak tertulis perihal cara menjalankan sebuah bisnis dengan adil serta sesuai hukum yang dicanangkan oleh negara. Hal tersebut tidak bergantung pada status atau kedudukan suatu individu ataupun perusahaan yang ada di masyarakat. Jadi, etika bisnis adalah standar dan juga pedoman bagi seluruh karyawan, termasuk juga manajemen dalam menjalankan pekerjaan setiap hari dengan berlandaskan kejujuran, transparansi, moral luhur, dan sikap profesionalisme.

Hasoloan (2018:9), menemukan bahwa peranan etika bisnis mempengaruhi tingkat kepercayaan atau trust dari masing-masing elemen dalam lingkaran bisnis. Pemasok (*supplier*), perusahaan, dan konsumen, adalah elemen yang saling mempengaruhi. Masing-masing elemen tersebut harus menjaga etika, sehingga kepercayaan yang menjadi prinsip kerja dapat terjaga dengan baik. Butarbutar (2019:8) memperoleh temuan yang sama bahwa etika bisnis mempengaruhi tingkat kepercayaan atau trust dari masing-masing elemen dalam lingkaran bisnis. Pemasok (*supplier*), perusahaan, dan

konsumen, adalah elemen yang saling mempengaruhi. Masing-masing elemen tersebut harus menjaga etika, sehingga kepercayaan yang menjadi prinsip kerja dapat terjaga dengan baik.

Peneliti melakukan penelitian pada UD. Manut berlokasi di Ds. Kedak, Kec. Semen, Kab. Kediri, Jawa Timur Kediri dan berdiri sejak tahun 1998 usaha yang bergerak di bidang mebel. UD. Manut termasuk salah satu usaha yang mebel yang sedang bangkit dari dampak adanya pandemi *Covid-19*. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada UD. Manut, sejauh ini operasinya masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan nilai-nilai etika dalam proses produksinya masih menggunakan halaman tetangga. Proses produksi yang dilakukan juga langsung di rumah pemilik yang berada di kawasan padat penduduk akan cenderung mengganggu dari sisi polusi suara dan udara.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin menganalisis lebih dalam terkait penerapan etika bisnis pada UD.Manut. Dengan mengambil judul “Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada UD.Manut Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian, masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan *Utilitarian Approach* ?
2. Bagaimana penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan hak individu?
3. Bagaimana penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan *Justice Approach* pada UD. Manut Kediri ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah, masalah pada penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan *Utilitarian Approach*
2. Menganalisis penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan hak individu
3. Menganalisis penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri dengan pendekatan *Justice Approach* pada UD. Manut Kediri

### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara praktis maupun teoritis.

## 1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sekaligus mengkonfirmasi teori manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam hal penerapan etika bisnis.

## 2. Kegunaan Teoritis

### a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah ilmu pengetahuan bagi perusahaan terutama dalam bidang sumber daya manusia, khususnya dalam penerapan etika bisnis.

### b. Bagi peneliti

Untuk memberikan gambaran secara obyektif terhadap kegunaan penerapan etika bisnis pada UD. Manut Kediri.

### c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan data dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang ada di UNP Kediri.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Etika Bisnis**

###### **a. Definisi Etika Bisnis**

Echdar dan Maryadi (2019:22) mengemukakan bahwa etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat. Dalam persaingan bisnis, perusahaan atau organisasi yang akan di nilai unggul bukan hanya yang mampu mendatangkan keuntungan dalam jumlah banyak namun juga yang memiliki etika kerja yang baik. Etika kerja dalam suatu organisasi merupakan salah satu acuan yang biasa digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, yang mana digunakan pula untuk menentukan bagaimana kinerja perusahaan atau organisasi, dalam hal ini adalah kinerja karyawan. Sedangkan menurut Djakfar (2012:15) etika berisi nilai dan norma-norma konkret yang menjadi kompas dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa etika merupakan bidang ilmu yang bersifat normatif atau tegas karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu.

## b. Klasifikasi Etika Bisnis

Menurut Muslich (dalam Echdar dan Maryadi, 2019:4) etika bisnis diklasifikasikan menjadi lima bagian yaitu :

1. Etika Deskriptif, yaitu dimana objek yang dinilai adalah sikap dan perilaku manusia dalam mengejar tujuan hidupnya sebagaimana adanya.
2. Etika Normatif, yaitu sikap dan perilaku manusia atau masyarakat sesuai dengan norma dan moralitas yang ideal.
3. Etika Deontologi, yaitu etika yang dilakukan dengan di dorong oleh kewajiban untuk berbuat baik terhadap orang atau pihak lain dari perilaku kehidupan.
4. Etika Teleogi, yaitu etika yang diukur dari apa tujuan yang dicapai oleh pelaku kegiatan.
5. Etika Relativisme, yaitu etika yang dipergunakan mengandung perbedaan kepentingan antar kelompok parsial dan kelompok universal atau global.

## c. Teori Etika Bisnis

Menurut Fahmi (2017) Etika bisnis memiliki beberapa teori-teori, diantaranya:

- 1) *Theory Ethics Utilitarianisme* (Teori Etika Manfaat/Kegunaan)  
Utilitarianisme adalah etika yang mengajarkan tentang apa yang berguna itu adalah baik atau menilai baik buruk, benar/salah, adil/tidak adilnya suatu perbuatan atau hasil berdasarkan konsekuensi. Etika utilitarianisme ini mendominasi cara pandang manusia dalam konteks perilaku ekonomi modern, dimana para pelaku ekonomi bisnis cenderung menekankan pada pencapaian hasil, output dengan mengabaikan proses. Akibatnya manusia terjebak pada pemikiran pragmatis yang cenderung untuk menghalalkan cara untuk mencapai tujuan.
- 2) *Theory Ethics of Relativisme* (Teori Etika Relatif)  
Etika ini memandang bahwa tidak terdapat ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan etis atau tidak etis, benar dan salah, baik dan buruknya suatu perbuatan, semuanya bersifat relative sehingga kriteria etis menurut etika ini dapat ditentukan oleh masing-masing orang.
- 3) *Theory Ethics of duty* (Teori Etika Kewajiban)

Etika ini berargumen bahwa sebuah perbuatan mengandung nilai moral dan dinyatakan baik secara moral jika didasari oleh dorongan (*motivation*) yang baik (*goodwill*). Suatu perbuatan adalah baik jika dilakukan karena motivasi yang baik yang didasarkan pada kewajiban.

4) *Theory Naturallaw of Ethics* (Teori Etika Hak)

Etika ini juga dikenal dengan teori hak. Pendekatan hak pada teori ini menekankan pada nilai tunggal (*single value*), yaitu kebebasan. Suatu keputusan dan tindakan dipandang etis manakala keputusan dan tindakan tersebut ditetapkan berdasarkan pada hak-hak individu yang menjamin kebebasan memilih (*freedomofchoice*).

5) *Theory Ethis of Virtue* (Teori Etika Keutamaan)

Teori ini memandang sikap atau akhlak seseorang, tidak mempertanyakan apakah suatu perbuatan tertentu adil atau jujur, atau murah hati, melaikan apakah orang itu bersifat adil, jujur, murah hati dan sebagainya. Dalam etika bisnis, keutamaan ini yang harus mewarnai sifat dan karakter setiap bisnis, seperti kejujuran, *fairness*, kepercayaan, dan keuletan.

#### d. Pendekatan Etika Bisnis

Etika bisnis dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari oleh seluruh karyawan maupun bagian manajemen. Arief (2019:154) menyatakan terdapat tiga pendekatan dasar dalam merumuskan tingkah laku etika bisnis, yaitu:

- 1) *Utilitarian Approach* : Dimana setiap tindakan harus didasarkan pada konsekuensinya. Oleh karena itu, dalam bertindak seseorang seharusnya mengikuti cara-cara yang dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat, dengan cara yang tidak membahayakan dan dengan biaya serendahrendahnya.
- 2) *Individual Rights Approach* : Dimana setiap orang dalam tindakan dan kelakuannya memiliki hak dasar yang harus dihormati. Namun tindakan ataupun tingkah laku tersebut harus dihindari apabila diperkirakan akan menyebabkan terjadi benturan dengan hak orang lain.
- 3) *Justice Approach* : Dimana para pembuat keputusan mempunyai kedudukan yang sama, dan bertindak adil dalam

memberikan pelayanan kepada pelanggan baik secara perseorangan ataupun secara kelompok.

**e. Tujuan Etika Bisnis**

Menurut Muslin (2017) tujuan etika dalam berbisnis adalah untuk meningkatkan kesadaran moral serta membuat batasan-batasan bagi para pelaku bisnis selain itu juga untuk menjalankan *good business*. Para pelaku bisnis harus memiliki pemahaman tentang praktik bisnis kotor yang merugikan banyak pihak. Memahami dan melaksanakan etika dalam berbisnis dapat menjadikan perusahaan memiliki citra yang baik di mata semua orang. Intinya, bisnis yang menerapkan etika berbisnis yang baik umumnya tidak akan merugikan pihak lain, tidak melanggar hukum yang berlaku, dan menjaga kondisi bisnis tetap kondusif.

**f. Manfaat Etika Bisnis**

Menurut Hasoloan (2018) etika dalam melakukan bisnis tentu memiliki manfaat yang dapat menguntungkan baik bagi pemilik bisnis maupun bagi perusahaan, berikut diantaranya:

- 1) Perusahaan mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Dalam hal ini perusahaan yang jujur mengenai produk yang di jual akan mendapatkan konsumen yang loyal, sehingga konsumen akan dapat dengan sukarela merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan produk tersebut.
- 2) Citra perusahaan di mata konsumen baik. Dengan memiliki citra yang baik maka perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat dan akan menambah daya beli pada produk sehingga dapat perusahaan dapat mengalami peningkatan penjualan.
- 3) Keuntungan perusahaan dapat di peroleh. Etika adalah berkenaan dengan bagaimana kita hidup pada saat ini dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Bisnis yang tidak

punya rencana untuk menghasilkan keuntungan bukanlah perusahaan yang beretik.

#### **g. Prinsip Etika Bisnis**

Sonny Keraf (dalam Arief, 2019) menjelaskan bahwa prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip Otonomi, dimana sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya mengenai apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Jika seseorang sadar dalam melakukan kewajibannya dalam berbisnis maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut sudah memiliki prinsip otonomi dalam beretika bisnis.
- 2) Prinsip Kejujuran, dimana terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan pada kejujuran, terutama kejujuran para pekerjanya. Yaitu jujur dalam memenuhi syarat-syarat perjanjian dan kontrak, jujur dalam menawarkan barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding, lalu jujur dalam berhubungan kerja intern dalam perusahaan. Dalam berbisnis secara modern, kepercayaan konsumen terhadap perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu pelaku bisnis diharapkan untuk memberikan informasi yang sebenarnya kepada para konsumen.
- 3) Prinsip Keadilan, prinsip ini menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 4) Prinsip Integritas Moral, dimana prinsip ini digunakan sebagai tuntutan internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan, agar menjalankan bisnis dengan menjaga nama baik pimpinan atau orang-orangnya maupun perusahaannya.

#### **h. Penerapan Etika Bisnis**

Penerapan etika dalam melakukan bisnis dapat mencerminkan integritas moral pelaku bisnis atau organisasi agar nama baik pribadi ataupun organisasi tetap terjaga, sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan menjalankan bisnis yang adil dapat mengubah pandangan seseorang tentang dunia mengenai etika bisnis agar tatanan

kegiatan ekonomi dapat membaik. Dengan tidak adanya etika dalam bisnis tentu akan menjadikan penguasa dan pebisnis menjadi tidak terkendali karena mereka akan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya, tentunya hal tersebut tidak patut untuk dilakukan. Sehingga menerapkan etika dalam menjalankan bisnis sangat diperlukan. Seperti yang dikemukakan oleh Djakfar (2012:12) perilaku pelaku ekonomi tidak lepas dari kualitas moralnya. Semakin teguh dan konsisten memegang nilai moral, niscaya dia akan semakin konsisten memperhatikan hak dan kewajiban dalam berekonomi.

Hal ini juga berlaku untuk berbagai industri dan dapat deskriptif atau normatif dalam disiplin. Adapun etika bisnis perusahaan memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk membentuk suatu perusahaan yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi, dimana diperlukan suatu landasan yang kokoh untuk mencapai itu semua. Dan biasanya dimulai dari perencanaan strategis, organisasi yang baik, sistem prosedur yang transparan didukung oleh budaya perusahaan yang handal serta etika perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Hasoloan (2018:9), menemukan bahwa peranan etika bisnis mempengaruhi tingkat kepercayaan atau trust dari masing-masing elemen dalam lingkaran bisnis. Pemasok (*supplier*), perusahaan, dan konsumen, adalah elemen yang saling mempengaruhi. Masing-masing elemen tersebut harus menjaga etika,

sehingga kepercayaan yang menjadi prinsip kerja dapat terjaga dengan baik.

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan ringkasan tentang kajian/ penelitian yang sudah pernah dilakukan disepertar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/ penelitian yang tidak ada. Sebuah penelitian tidak mungkin terlepas dari adanya teori-teori yang diambil dari buku, penelitian terdahulu, serta sumber lain yang relevan dan masih dapat dipertanggung jawabkan. Beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Pengarang Dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Hasil Sekarang
1	Isma Ramadhanti (2019)	Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di Bank Muamalat Indonesia Kota Tangerang	Persepsi pegawai Bank Muamalat mengenai Etika Bisnis Islam ialah Etika atau sikap dan perilaku yang dijalankan dalam bertransaksi, dan ketika melakukan transaksi dapat memenuhi syarat-syarat berdasarkan kedudukan bank-bank Syariah. Dan Etika bisnis Islam yang diterapkan di Bank Muamalat Indonesia Kota Tangerang telah dilaksanakan sesuai	Pada penelitian yang dilakukan oleh Isma Ramadhanti, menganalisis penerapan etika bisnis islam di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pada penelitian sekarang, dilakukan di UD. Manut Kediri dan tidak dalam perspektif islam.

			Kode Etik Bank Muamalat Indonesia Pusat, dan melayani nasabah sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP).	
2	Pratantia Aviatri dan Ayunda Putri Nilasari (2021)	Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang	Hasil Dari Penelitian Ini Merupakan Sebuah Gambaran Mengenai Bagaimana Perusahaan Dagang Yang Dijalankan Dengan Prinsip Etika Bisnis Akan Terhindar Dari Berbagai Hambatan Berupa Kasus Kecurangan, Pencurian, Hingga Penggelapan Dana Yang Akan Mempengaruhi Kelangsungan Bisnis.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratantia Aviatri dan Ayunda Putri Nilasari menganalisis penerapan etika bisnis terhadap kelangsungan usaha, sedangkan pada penelitian sekarang hanya menganalisis penerapan etika bisnis.
3	Nurfitriani (2020)	Analisis Penerapan Etika Bisnis Di Pasar Inpres Palu	Penerapan etika bisnis Islam di pasar Inpres Manonda Palu telah dilakukan oleh sebagian pihak walaupun masih ada penjual yang melakukan kecurangan atau yang melanggar etika bisnis Islam. Dalam hal ini maka dapat dikatakan penerapan etika bisnis Islam di pasar inpres Palu telah dilakukan namun belum maksimal.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani, menganalisis penerapan etika bisnis di Pasar Inpres Palu. Sedangkan pada penelitian sekarang, dilakukan di UD. Manut Kediri
4	Wahyu Samari (2020)	Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Implementasi etika bisnis sudah dijalankan di Telkom dan telah dilakukan secara berkala. Dengan implementasi etika bisnis belum ada karyawan yang melakukan tindakan tidak terpuji yang	Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Samari, menganalisis penerapan etika bisnis Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Sedangkan pada penelitian sekarang, dilakukan di UD.

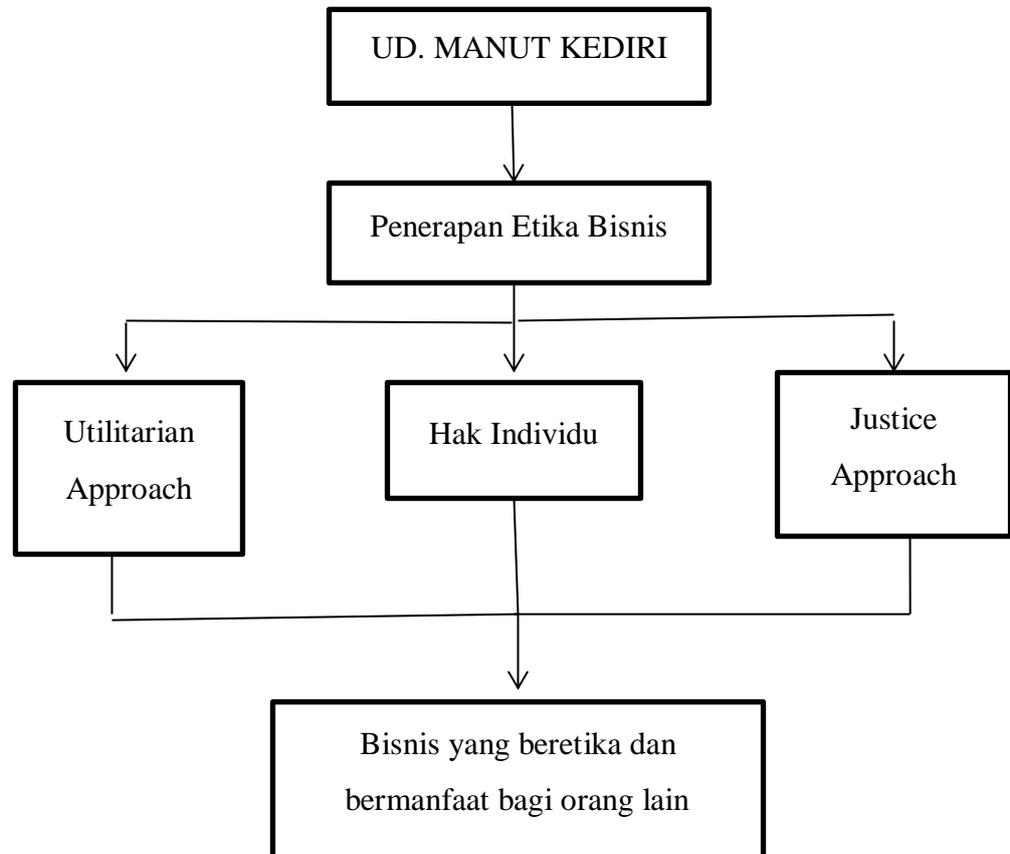
			dapat merusak hubungan bisnis antar <i>stakeholders</i> .	Manut Kediri
--	--	--	---	--------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016:60) kerangka berpikir adalah bentuk strategi konseptual yang mengaitkan antara teori dengan berbagai faktor permasalahan yang dianggap penting untuk diselesaikan, sehingga dalam hal lebih mengacu pada tujuan penelitian tersebut dijalankan. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang diteliti, dalam hal ini penerapan etika bisnis. Seperti yang dikemukakan oleh Echdar dan Maryadi (2019:22) etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan atau juga masyarakat. Penerapan etika dalam melakukan bisnis dapat mencerminkan integritas moral pelaku bisnis atau organisasi agar nama baik pribadi ataupun organisasi tetap terjaga, sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan menjalankan bisnis yang adil dapat mengubah pandangan seseorang tentang dunia mengenai etika bisnis agar tatanan kegiatan ekonomi dapat membaik. Dengan tidak adanya etika dalam bisnis tentu akan menjadikan penguasa dan pebisnis menjadi tidak terkendali karena mereka akan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya, tentunya hal tersebut tidak patut untuk dilakukan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Pratantia Aviatri dan Ayunda Putri Nilasari (2021) yang memaparkan bahwa “Perusahaan yang dijalankan dengan

prinsip etika bisnis akan terhindar dari berbagai hambatan berupa kasus kecurangan, pencurian, hingga penggelapan dana yang akan mempengaruhi kelangsungan bisnis.”



**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) “Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.”

##### **2. Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif.**

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan etika bisnis yang terjadi dalam UD.Manut Kediri. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen penelitian. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan agar dapat langsung memperoleh bentuk aktivitas dan merealisikannya langsung, dan sebagai pengamat penuh. Sugiyono (2015:8) mengatakan, dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk memilih informan sumber data, menetapkan fokus dari penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang telah terkumpul, analisis data, menafsirkan data dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan atas apa yang ditemukan di lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UD.Manut Kediri yang bertempat di Ds. Kedak Kec. Semen Kab. Kediri Jawa Timur. UD.Manut Kediri berdiri sejak tahun 1998 usaha yang bergerak di bidang mebel. Memiliki keseluruhan karyawan berjumlah 21 orang terdiri dari penanggung jawab produksi 1 orang, bagian pemotongan 8 orang, bagian perakitan 5 orang, bagian finishing 5 orang dan bagian distribusi 2 orang. Peneliti memilih UD. Manut Kediri sebagai tempat penelitian skripsi yang sedang di tempuh tersebut karena berbagai informasi bahwa UD.Manut salah satu mebel cukup maju mengikuti perkembangan zaman dan juga saat ini sedang bangkit dari dampak adanya *Covid-19*.

## **D. Tahapan Penelitian**

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut Moleong (2017:126) tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan penelitian ini yaitu menentukan beberapa tahapan, diantaranya:

- a. Merumuskan masalah apa yang ingin dibahas dalam penelitian.

Perumusan masalah dilakukan saat pengajuan usulan penelitian dan akan diulangi saat penulisan laporan penelitian, kedua tahapan rumusan masalah tersebut murni dan tidak dapat dipindahkan.

- b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di dan Ds.Kedak Kec.Semen Kab.Kediri.
- c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
- d. Melakukan pengurusan surat izin.

### **2. Tahap Proses di Lapangan**

Tahapan penelitian dilapangan meliputi dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan lanjut ke tahap penyusunan data.

### **3. Tahap Analisa Data**

Sesuai rumusan masalah yang telah disusun, maka tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap analisis data yang diperoleh melalui hasil proses di lapangan dari responden atau informan.

#### **4. Tahap Kesimpulan**

Setelah tahap proses lapangan dan analisis data, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap kesimpulan. Yang mana pada tahapan ini adalah tahapan untuk menarik kesimpulan data yang telah terkumpul dari hasil analisis data yang diperoleh dari informan atau responden.

#### **5. Tahap Pelaporan Hasil**

Tahap pelaporan hasil merupakan tahap paling akhir dari rangkaian prosedur dari penelitian kualitatif yang dilakukan. Peneliti menyusun laporan akhir ini sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan secara sistematis dan urut, sesuai dengan data yang telah di analisis sebelumnya yang diperoleh dari hasil lapangan dari responden atau informan.

### **E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan**

Menurut Fauji (2017:321) sumber data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Yang mana untuk melengkapi data dari informan maka data harus diperoleh langsung juga dari informan atau responden tersebut, dalam penelitian ini peneliti mencari informasi berupa dokumen grafis, video, rekaman, foto.

Kamayanti (2016:151) mengungkapkan bahwa pada penelitian kualitatif, tidak mungkin seorang peneliti mengambil lebih dari 10 informan. Fauji (2017:320) mengungkapkan bahwa pemilihan informan pada penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karenanya, penting sekali untuk memilih informan sesuai dengan kriteria berikut ini :

1. *Relevance*

Informan yang dipilih dalam penelitian ini haruslah informan yang berhubungan atau memahami masalah dalam penelitian ini, jika sesuai barulah dikatakan *relevance*. Informan yang diambil adalah *owner*, karyawan, tetangga dan pelanggan di UD. Manut Kediri.

Informan berjumlah 4 orang yang merupakan *owner*, karyawan, tetangga dan pelanggan di UD. Manut Kediri. Dengan usia *owner* 48 tahun, karyawan 50 tahun, tetangga 55 tahun, dan pelanggan 60 tahun. Informan berjenis kelamin laki- laki. Pada umumnya informan adalah orang yang berhubungan langsung dengan usaha mebel UD. Manut Kediri. Berikut adalah profil informan dari penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Profil Informan**

Nama	Alamat	Umur	Posisi
Puryanto	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	48 Tahun	<i>Owner</i>
Parjan	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	50 Tahun	Karyawan
Damen	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	55 Tahun	Tetangga
Suparno	Dsn.Ngasinan Ds.Pagung Kec.Semen Kab.Kediri	60 Tahun	Pelanggan

Sumber : data primer diolah, 2022

## 2. *Recommendation*

Disini informan didapat atas dasar rekomendasi dari orang-orang yang terpercaya dalam bisnis UD. Manut Kediri. Dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan rekomendasi dari Owner UD. Manut Kediri.

## 3. *Rapport*

Harus dipastikan apakah peneliti dapat lebih dekat dengan informan atau tidak, dengan tujuan supaya peneliti memperoleh informasi terkait data yang berhubungan tentang UD. Manut Kediri secara lebih mendalam.

Menurut Sugiyono (2015:8) peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai human instrumen yang berfungsi untuk memilih sumber data dan informan, menetapkan fokus dari penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan selanjutnya membuat kesimpulan atas apa yang di lakukan di lapangan.

## 4. *Readiness*

Peneliti harus memastikan informan yang dipilih benar-benar siap untuk diwawancarai. Dalam tahap ini, peneliti harus memastikan kapan informan dapat di wawancarai, apakah di siang hari/pagi/malam hari tanpa mengganggu aktivitas mereka, sehingga peneliti bisa leluasa dan mendapatkan semua informasi yang diperlukan. Sebelum melakukan observasi atau wawancara, peneliti membuat janji terlebih dahulu dan melakukan konfirmasi melalui *whatsapp*.

### 5. *Reassurance*

Informan yang diambil benar-benar bicara sesuai dengan kebenaran yang ada. Pada saat wawancara peneliti harus lebih dekat dengan informan, sehingga wawancara berjalan dengan lancar dan informan akan memberikan informasi secara terbuka tanpa ada paksaan sama sekali.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan prosedur untuk mengumpulkan data yaitu:

### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:145) teknik observasi memiliki ciri yang spesifik, karena observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga pada obyek-obyek alam sekitar peneliti. Teknik ini dapat diterapkan jika peneliti berkenan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan yang paling penting responden atau informannya tidak terlalu banyak.

### b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:137-138). Teknik yang digunakan apabila jumlah respondennya sedikit dan peneliti ingin mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam kepada responden. Teknik wawancara yang di gunakan oleh peneliti dapat di lakukan secara terstruktur. Dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan adalah tidak terstruktur.

Unit analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyusun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, pertanyaan tersebut terdiri dari:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pertanyaan**

Informan	Utilitarian Approach	Hak Individu	Justice Approach
Owner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengetahui dan menjalankan penerapan etika bisnis dan di dalam menjalankan sebuah perusahaan?</li> <li>2. Apa konsekuensi yang anda dapat dari usaha mebel yang anda jalankan saat ini?</li> <li>3. Selama menjalankan usaha anda apakah anda juga memberi manfaat bagi masyarakat disekitar?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya dampak dari produksi di perusahaan seperti polusi suara dan udara, apakah anda menghargai hak orang lain utamanya masyarakat sekitar perusahaan?</li> <li>2. Apakah karyawan mendapatkan hak yang sama?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?</li> </ol>
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis?</li> <li>2. Sebagai karyawan, apakah anda merasakan bahwa perusahaan telah menerapkan etika bisnis?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perusahaan atau owner dalam menjalankan usahanya menghargai hak anda sebagai karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?</li> </ol>
Tetangga perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda merasakan ada dampak yang di timbulkan oleh perusahaan mebel di dekat rumah anda?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atas dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan apakah owner usaha mebel melakukan CSR kepada anda dan masyarakat sekitar?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan kompensasi atas dampak yang ditimbulkan oleh usaha mebel?</li> </ol>
Pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan yang diberikan sesuai dengan etika bisnis?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan pelayanan yang maksimal?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan pelayanan yang bagus?</li> </ol>

Sumber : data primer diolah, 2022

c. Dokumentasi

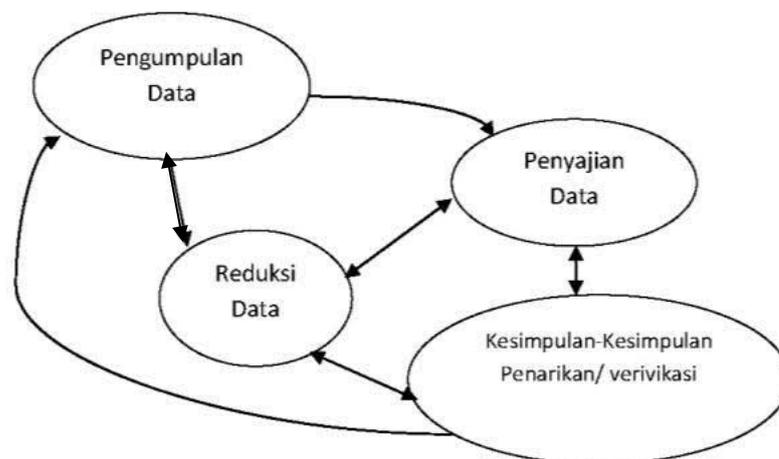
Menurut Sugiyono (2019:314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya

monumetal dari seseorang. Dalam penelitian ini penelitian yang dimaksud berupa gambar, catatan, buku agenda, transaksi keuangan dan lain sebagainya. Yang berguna untuk mendukung dari data yang sudah didapat sebelumnya.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2019:321) Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2019:322)

### 1. Data *Collection*/Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:322) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### 2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2019:323) Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2019:325) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, Miles *and* Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

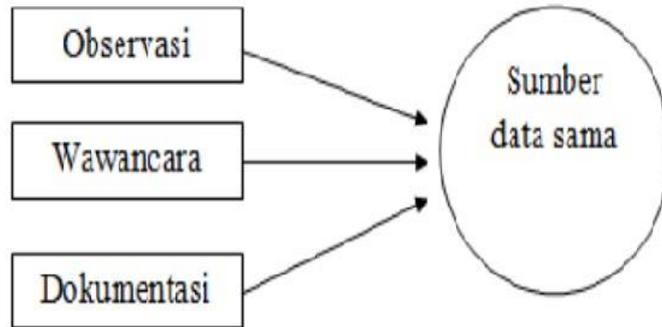
### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul perlu diverifikasi terus menerus selama penelitian berlangsung agar data yang didapat terjamin keabsahan dan objektivitasnya, sehingga simpulan akhir dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data kualitatif merupakan upaya analisis data yang berlanjut, berulang, dan terus menerus, sehingga terjalin hubungan saling keterkaitan antara kegiatan reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil sekarang masih ada kekurangan, maka perlu adanya tambahan. Data tambahan juga dianalisis melalui rangkaian kegiatan reduksi data, agar keabsahan dan objektivitasnya terjamin.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Menurut Sugiyono (2015:270) uji keabsahan data yang bisa dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi validitas internal (*uji credibility*), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas). Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Moleong (2011: 330) menjelaskan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2015: 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Teknik**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Informan dan Diskripsi Situs Penelitian**

##### **1. Diskripsi UD. Manut Kediri**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi UD. Manut Kediri beralamat di Ds. Kedak, Kec. Semen, Kab. Kediri, Jawa Timur. UD. Manut Kediri memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.

Batas wilayah kabupaten Trenggalek :

Sebelah Utara : Kabupaten Nagnjuk dan Kabupaten Jombang

Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk

Sebelah Selatan : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagaung

Sebelah Timur : Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang

###### **b. Kondisi Fisik**

UD. Manut Kediri memiliki bangunan berupa toko dan gudang yang cukup luas dan menghadap ke utara, toko tersebut merupakan bangunan yang cukup simpel, didepan toko UD. Manut Kediri terdapat banner yang bertuliskan UD. Manut Kediri.

###### **c. Sejarah singkat UD. Manut Kediri**

UD. Manut Kediri adalah usaha dagang yang bergerak dibidang produksi dan penjualan mebel. Produk UD. Manut Kediri adalah berbagai jenis mebel keperluan rumah tangga dan perkantoran, dan

merupakan suatu perusahaan berbentuk perorangan. UD. Manut Kediri ada berawal dari sebuah bakat bapak Puryanto yang menjadi pekerjaan yang dijadikan profesi yang didukung dengan adanya peluang usaha pada saat itu yang cukup menjanjikan. Disamping itu juga untuk melanjutkan usaha kedua orang tuanya yang hanya menjual mebel dan tidak bisa produksi sendiri.

Seiring berkembangnya teknologi UD. Manut Kediri terus meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan agar bisa memuaskan dan dipercaya oleh para konsumen. Saat ini UD. Manut Kediri juga bisa mengirim ke luar kota seperti Jombang, Tulungagung, Blitar, Nganjuk dan lain sebagainya.

d. Visi dan Misi UD. Manut Kediri

1) Visi

Menjadi sebuah unit usaha yang mampu bersaing melalui produk yang berkualitas dan kepuasan pelanggan bukan untuk kekecewaan pelanggan.

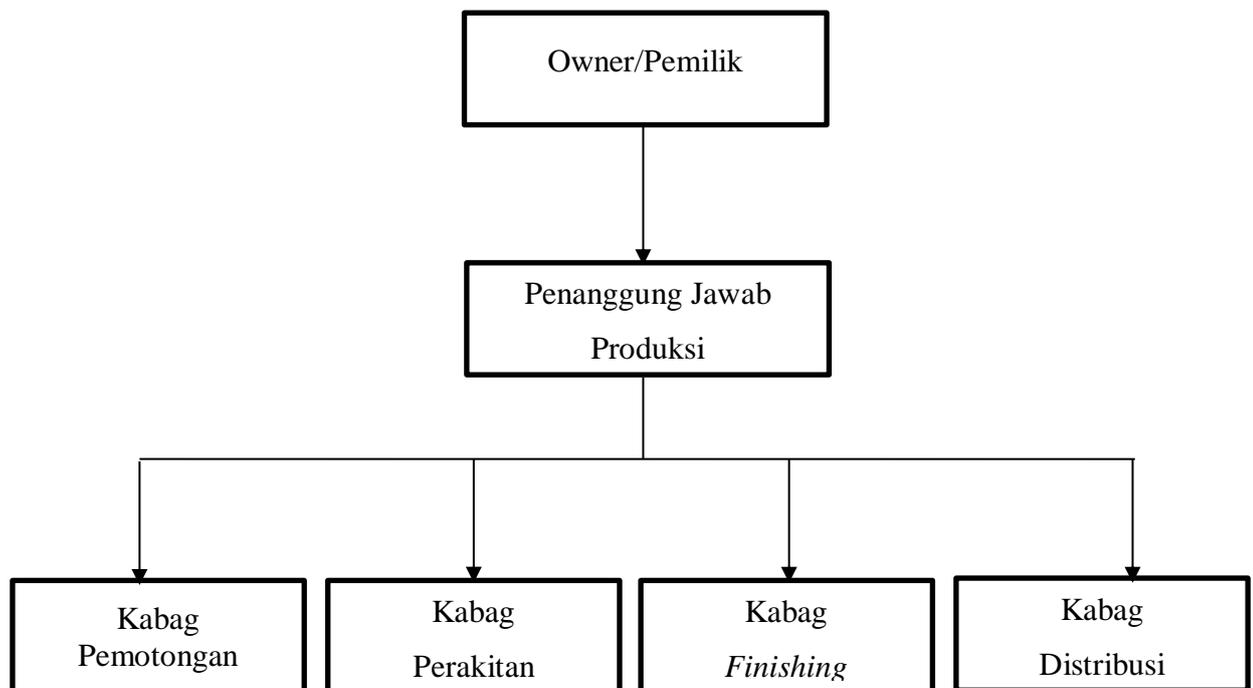
2) Misi

a) Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan keterbatasan pendidikan dan menyediakan lapangan pekerjaan berazaskan kekeluargaan.

b) Mempermudah masyarakat Kediri untuk menjangkau lokasi dalam membeli kebutuhan rumah di bidang per mebel an.

e. Struktur Organisasi UD. Manut Kediri

Struktur organisasi perusahaan merupakan kerangka yang menunjukkan segenap tugas untuk menapai tujuan organisasi. Maka dalam suatu usaha diperlukan organisasi yang baik untuk mendapatkan suatu gambaran rencana tentang sekelompok orang yang mengadakan kerjasama dengan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas. Adapun struktur organisasi UD. Manut Kediri sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi UD. Manut Kediri**

Sumber : UD. Manut Kediri, 2022

Tugas dan tanggungjawab organisasi sebagai berikut :

1. Owner/Pemilik:

- a. Menyusun program kerja.
- b. Mempertanggung jawabkan kemajuan usaha dagangnya.
- c. Mengatur keuangan usaha dagang.
- d. Membantu bawahan apabila ada kesulitan dalam bekerja.
- e. Melakukan transaksi.
- f. Mencatat semua anggaran yang dikeluarkan.

2. Penanggung Jawab Produksi

- a. Melakukan pengecekan bahan baku sebelum diposes.
- b. Mengawasi dan mengontrol kegiatan produksi agar seluruh tahap produksi berjalan teratur sesuai jadwal sehingga pesanan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

3. Karyawan Bagian Pemotongan

Bertugas atau bekerja melakukan pemotongan kayu yang masih berbentuk gelondongan menjadi kayu yang siap pakai.

4. Karyawan Bagian Perakitan

Bertugas melakukan perakitan model produk yang akan dibuat.

5. Karyawan Bagian Finishing

Bertugas atau bekerja memperindah produk yang sudah jadi.

6. Karyawan Bagian Distribusi

Bertanggungjawab melakukan pengiriman barang kepada konsumen yang telah memesan

## 2. Gambaran Umum Informan

Informan berjumlah 4 orang yang merupakan owner, karyawan tetangga dan pelanggan di UD. Manut Kediri. Dengan usia *owner* 48 tahun, karyawan 50 tahun, tetangga 55 tahun, dan pelanggan 60 tahun. Informan berjenis kelamin laki- laki. Pada umumnya informan adalah orang yang berhubungan langsung dengan usaha mebel UD. Manut Kediri. Berikut adalah profil informan dari penelitian ini :

**Tabel 4.1**  
**Profil Informan**

Nama	Alamat	Umur	Posisi
Puryanto	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	48 Tahun	<i>Owner</i>
Parjan	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	50 Tahun	Karyawan (Bagian Penanggung Jawab)
Damen	Dsn.Gunting Ds.Kedak Kec. Semen Kab.Kediri	55 Tahun	Tetangga
Suparno	Dsn.Ngasinan Ds.Pagung Kec.Semen Kab.Kediri	60 Tahun	Pelanggan

Sumber : data primer diolah, 2020

## B. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis yang dilakukan oleh UD. Manut Kediri, maka penulis melakukan pengumpulan data, dengan melakukan wawancara, dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik wawancara terhadap 4 orang informan yaitu: Owner, Karyawan, Tetangga dan Pelanggan.

Penerapan etika dalam melakukan bisnis dapat mencerminkan integritas moral pelaku bisnis atau organisasi agar nama baik pribadi ataupun organisasi tetap terjaga, sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Penerapan etika bisnis menggunakan pendekatan, yaitu *Utilitarian Approach*, *Individual Rights Approach*, dan *Justice Approach*. Ketiga pendekatan tersebut sangat berkaitan dalam menjalankan suatu bisnis.

### 1. *Utilitarian Approach*

Dalam bertindak seseorang seharusnya mengikuti cara-cara yang dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat, dengan cara yang tidak membahayakan dan dengan biaya serendahrendahnya. Maka peneliti mewawancarai owner, salah satu karyawan, tetangga, dan pelanggan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Wawancara *Utilitarian Approach***

No	Informan	Wawancara	Interprestasi
1	Owner	<p>P : “Apakah anda mengetahui dan menjalankan penerapan etika bisnis dan di dalam menjalankan sebuah perusahaan?”</p> <p>J : Yo aku eroh jane kuwi dan mestine wes tak terapne etika bisnis iku, tapi gong sepenuhnya tak terapne nek perusahaanku iki, mergo kuwi kabeh butuh proses kro pasti bakal nerapne etika bisnis iku</p> <p>P : “Apa konsekuensi yang anda dapat</p>	<p>Hasil wawancara dengan owner/pemilik dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan etika bisnis masih belum sepenuhnya diterapkan, dengan usaha mebel tersebut pemilik memiliki konsekuensi seperti menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang suara bising saat produksi, dan pemilik akan</p>

		dari usaha mebel yang anda jalankan saat ini?	terus berusaha meningkatkan kinerja karyawan agar dapat
		J : “Nek teko segi positif’e mestine luwih murah dibandingne liyane, nek kualitas ojo takon maneh kuwi, nek dikalangan warga-warga kene karo seng dek luar daerah mesti pesen nek kene. Nek teko segi negatif yo iku butuhne lahan seng ombo, soale warga kene wes ngeluh suorone bribeni wong turu pas proses produksi mergo perusahaan iki cedak karo pemukiman seng padet penduduk’e”	bermanfaat bagi masyarakat sekitar, maka pentingnya penerapan etika bisnis bagi usaha mebel UD. Manut Kediri.
		P : Selama menjalankan usaha anda apakah anda juga memberi manfaat bagi masyarakat disekitar?	
		J : “Untuk taun-taun iki sek gorong, soale taun dek ingi keterak pandemi wes rong taun, ora enek pesenan mebel karo ora enek barang seng iso didol nek konsumen marai kuwi pendapatane muduk drastis, tapi tenang taun iki aku wes mulai memproduksi neh dan wes akeh pesenan enko karyawanku ben kerjo nglembur ben iso marekne pesenan terus iso ngewangi warga sekitar kene yo iku ngewehi sembako kro liyane”	
2	Karyawan	P : “Apakah anda mengetahui tentang	Hasil wawancara dengan

		etika bisnis?”	karyawan (Bagian penanggung jawab produksi) dapat disimpulkan bahwa para karyawan mengetahui etika berbisnis tetapi dalam hal penerapan masih kurang yang terbukti UD. Manut Kediri masih menimbulkan limbah dan suara bising, maka diharapkan UD. Manut Kediri mulai menerapkan etika bisnis.
		J : “Etika bisnis yo....hmmm, eroh aku kuwi”	
		P : “Sebagai karyawan, apakah anda merasakan bahwa perusahaan telah menerapkan etika bisnis?”	
		J : “Nek semenjak aku dadi karyawan nek kene yo, aku roso yo wes nerapne etika bisnis, tapi sek akeh hal seng gak sesuai karo etika bisnis contohe koyok, sampean delok dewe awakdewe ki sek gawe pekarange wong liyo karo pas produksi menimbulkan suara bising karo terakhir koyok’e mencemari udara/lingkungan dengan ampas kayu iki.”	
3	Tetangga	P : “Apakah anda merasakan ada dampak yang di timbulkan oleh perusahaan mebel di dekat rumah anda?”	Hasil wawancara dengan tetangga yang rumahnya berdekatan dengan UD. Manut Kediri dapat disimpulkan bahwa para masyarakat sekitar merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan usaha mebel tersebut dikarenakan banyak menimbulkan polusi dan limbah, maka diharapkan UD. Manut Kediri bisa mengurangi keluhan-keluhan
		J : “Dampaknya sih akeh mbak, koyok ngeneki ampas kayune akeh nek gak segera dibersihkan yo teko endi-endi mbak ngeneki terus sama suarane berisik eg”	

			dari masyarakat.
4	Pelanggan	P : “Apakah pelayanan yang diberikan sesuai dengan etika bisnis?”	Hasil wawancara dengan pelanggan yang akan membeli produk mebel dapat disimpulkan bahwa para pelanggan sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka UD. Manut Kediri perlu menjaga dan mengawasi para karyawannya.
		J : “Saya rasa sudah sesuai dengan etika bisnis, tapi perlu ditingkatkan soalnya jangan sampai pelanggan ngroso kecewa pas tuku produk nek kene”	

## 2. *Individual Rights Approach*

Setiap orang dalam tindakan dan kelakuannya memiliki hak dasar yang harus dihormati. Maka peneliti mewawancarai owner, salah satu karyawan, tetangga, dan pelanggan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Wawancara *Individual Rights Approach***

No	Informan	Wawancara	Interprestasi
1	Owner	P : “Dengan adanya dampak dari produksi di perusahaan seperti polusi suara dan udara, apakah anda menghargai hak orang lain utamanya masyarakat sekitar perusahaan?”	Hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang hak karyawan dan hak msyarakat yang terkena dampak dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempersiapkan matang-matang tentang hak bagi masyarakat dan juga hak bagi karyawan.
		J : “Itu pasti mbak, saya ini orangnya bertanggung jawab khususnya warga seng kenek dampak dari perusahaan saya itu dari suara opo maneh polusi udara	

		seng nyebabne sesak napas”	
		P : “Apakah karyawan mendapatkan hak yang sama?”	
		J : “Nek kuwi jangan ditanya lagi mbak, pastilah....soale perusahaan iki tanpa karyawan yo gk iso mlaku”	
2	Karyawan	P : “Apakah perusahaan atau owner dalam menjalankan usahanya menghargai hak anda sebagai karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan?”	Hasil wawancara dengan karyawan tentang hak yang diberikan pemilik dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah memberikan hak meraka masing berupa kompensasi, maka diharapkan terus menjaga lingkungan yang kondusif.
		J : “Selama aku kerjo nek kene yo mbak, bos’e mesti ngewei bayaran luwih nek gak dikek’i bikisan pas bayaran iku, contohe yo sembako bagi karyawan yang kerjone apik mbak”	
3	Tetangga	P : “Atas dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan apakah owner usaha mebel melakukan CSR kepada anda dan masyarakat sekitar?”	Hasil wawancara dengan tetangga tentang hubungan usaha mebel kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa UD.
		J : “Nek menurutku sih, wes nerapne mbak, tapi yo iku gorong merata nek kabeh warga”	Manut Kediri sudah melakukan CSR tetapi kurang merata ke masyarakat sekitar.
4	Pelanggan	P : “Apakah anda mendapatkan pelayanan yang maksimal?”	Hasil wawancara dengan pelanggan tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa para pelanggan sudah menilai bahwa
		J : “Yo wes sesuai sih mbak, bagiku dewe soale pelayanane wes apik utuwo ngajeni pembeli koyok aku iki”	

			UD. Manut Kediri dalam hal pelayanan sudah sesuai dengan etika bisnis dan perlu ditingkatkan lagi.
--	--	--	--

### 3. *Justice Approach*

Para pembuat keputusan mempunyai kedudukan yang sama, dan bertindak adil dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik secara perseorangan ataupun secara kelompok, maka peneliti mewawancarai owner, salah satu karyawan, tetangga, dan pelanggan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Wawancara *Justice Approach***

No	Informan	Wawancara	Interprestasi
1	Owner	<p>P : “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”</p> <p>J : “Ora lah...kabeh tak sama ratakan, mboh kuwi sugih opo kuwi miskin semua saya sama rakatan untuk pelayanan di perusahaanku”</p>	<p>Hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggan.</p>
2	Karyawan	<p>P : “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”</p>	<p>Hasil wawancara dengan karyawan tentang pelayanan yang diberikan dapat</p>

		J : “Kami memberikan pelayanan sesuai karo perintahe teko bos’e dewe mbak, dan disama ratakan”	disimpulkan bahwa para karyawan sudah diarahkan untuk memberikan palayanan yang sama bagi pelanggannya.
3	Tetangga	P : “Apakah anda mendapatkan kompensasi atas dampak yang ditimbulkan oleh usaha mebel?”	Hasil wawancara dengan tetangga sekitar tentang kompensasi dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa etika bisnis yang belum terlaksana tetapi pemilik sering memberikan kompensasi kepada masyarakat sekitar.
		J : “Saya sebagai tetangga terdekatnya sih...sudah mbak koyok sembako, tapi mboh nek warga liyane”	
4	Pelanggan	P : “Apakah anda mendapatkan pelayanan yang bagus?”	Hasil wawancara dengan pelanggan tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan UD. Manut Kediri sudah bagus.
		J : “Ya.. saya sebagai pelanggan sudah merasakan pelayanan yang saya terima iki wes cukup bagus, dan tulung terus ditingkatne ae”	

### C. Pembahasan

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada UD. Manut Kediri mengenai etika bisnis yang dilakukan. Peneliti akan menganalisis data dari hasil pengamatannya.

### **1. Pendekatan Etika Bisnis *Utilitarian Approach* pada UD. Manut Kediri**

Dari hasil wawancara oleh Owner/Pemilik, Karyawan, Tetangga, dan Pelanggan dalam pendekatan *Utilitarian Approach*, disisi Owner/Pemilik penerapan etika bisnis masih belum sepenuhnya diterapkan, dengan usaha mebel tersebut pemilik memiliki konsekuensi seperti menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang suara bising saat produksi, dan pemilik akan terus berusaha meningkatkan kinerja karyawan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, maka pentingnya penerapan etika bisnis bagi usaha mebel UD. Manut Kediri, hasil tersebut diperkuat oleh disisi Karyawan, penerapan masih kurang yang terbukti UD. Manut Kediri masih menimbulkan limbah dan suara bising, maka diharapkan UD. Manut Kediri mulai menerapkan etika bisnis, dari sisi Tetangga sekitar merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan usaha mebel tersebut dikarenakan banyak menimbulkan polusi dan limbah, maka diharapkan UD. Manut Kediri bisa mengurangi keluhan-keluhan dari masyarakat dan yang terakhir disisi Pelanggan sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka UD. Manut Kediri perlu menjaga dan mengawasi para karyawannya.

Hal ini di dukung pula hasil observasi yang diperoleh peneliti, di dukung dengan dokumentasi dan wawancara kepada 4 orang informan yaitu owner, karyawan, tetangga, dan pelanggan dengan penerapan etika bisnis dan kesesuaian dengan sumber *Utilitarian Approach* memenuhi triangulasi sumber yang berarti temuan yang di nilai sah.

Maka UD. Manut Kediri dalam penerapan etika bisnis masih kurang maksimal, diharapkan UD. Manut Kediri mulai menerapkan dan melakukan etika bisnis dalam aktivitas bekerja tanpa menimbulkan kerugian didalam berbisnis maupun dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar.

## **2. Pendekatan Etika Bisnis *Individual Rights Approach* pada UD. Manut Kediri**

Dari hasil wawancara oleh Owner/Pemilik, Karyawan, Tetangga, dan Pelanggan dalam pendekatan *Individual Rights Approach*, disisi Owner/Pemilik sudah mempersiapkan matang-matang tentang hak bagi masyarakat dan juga hak bagi karyawan, dalam sisi Karyawan pemilik sudah memberikan hak mereka masing berupa kompensasi, dan diharapkan terus menjaga lingkungan yang kondusif, disisi Tetangga UD. Manut Kediri sudah melakukan CSR tetapi kurang merata ke masyarakat sekitar, dalam sisi Pelanggan sudah menilai bahwa UD. Manut Kediri dalam hal pelayanan sudah sesuai dengan etika bisnis dan perlu ditingkatkan lagi.

Hal ini di dukung pula hasil observasi yang diperoleh peneliti, di dukung dengan dokumentasi dan wawancara kepada 4 orang informan yaitu owner, karyawan, tetangga, dan pelanggan dengan pemusatan pada hak masing-masing individu pada informan dan kesesuaian dengan sumber *Individual Rights Approach* memenuhi triangulasi sumber yang berarti temuan yang di nilai sah.

Maka UD. Manut Kediri perlu menjaga hak dari masing karyawan dan masyarakat sekitar agar kenyamanan dan lingkungan yang kondusif dapat terlaksana dengan maksimal.

### **3. Pendekatan Etika Bisnis *Justice Approach* pada UD. Manut Kediri**

Dari hasil wawancara oleh Owner/Pemilik, Karyawan, Tetangga, dan Pelanggan dalam pendekatan *Justice Approach*, disisi Owner/Pemilik sudah mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggan, dalam sisi Karyawan sudah diarahkan untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggannya, disisi Tetangga meskipun ada beberapa etika bisnis yang belum terlaksana tetapi pemilik sering memberikan kompensasi kepada masyarakat sekitar dan terakhir dalam sisi Pelanggan pelayanan yang diberikan UD. Manut Kediri sudah bagus.

Hal ini di dukung pula hasil observasi yang diperoleh peneliti, di dukung dengan dokumentasi dan wawancara kepada 4 orang informan yaitu owner, karyawan, tetangga, dan pelanggan dengan berfokus pada keadilan pada setiap informan dan kesesuaian dengan sumber *Justice Approach* memenuhi triangulasi sumber yang berarti temuan yang di nilai sah.

Maka UD. Manut Kediri diaharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanannya sesuai dengan etika bisnis yang berlaku, serta bagi masyarakat sekitar agar diberikan kompensasi setiap tahunnya untuk menjaga ketertiban.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Etika Bisnis di UD. Manut Kediri yang terdiri dari tiga pendekatan yaitu *Utilitarian Approach*, *Individual Rights Approach*, dan *Justice Approach*, maka dapat ditarik hasil temuan sebagai berikut:

1. Pendekatan Etika Bisnis dalam *Utilitarian Approach* pada UD. Manut Kediri, masih kurang maksimal terlaksana dan masih banyak keluhan dari masyarakat tentang limbah ampas kayu dan suara bising, diharapkan UD. Manut Kediri agar kedepannya bisa terselesaikan.
2. Pendekatan Etika Bisnis dalam *Individual Rights Approach* pada UD. Manut Kediri, sudah mulai diterapkannya pembagian hak masing-masing, seperti karyawan mendapatkan kompensasi dan masyarakat yang mendapatkan sembako, diharapkan terus ditingkatkan kualitas dan kuantitas pada UD. Manut Kediri.
3. Pendekatan Etika Bisnis dalam *Justice Approach* pada UD. Manut Kediri, sudah cukup baik terbukti untuk pelayanan tidak membedakan pelanggan agar disama ratakan yang sesuai dengan etika bisnis, diharapkan UD. Manut Kediri bisa menjaga etika bisnis dalam hal pelayanan.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Menurut Echdar dan Maryadi (2019:22) mengemukakan bahwa etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu perusahaan, atau juga masyarakat, maka UD. Manut Kediri diharapkan bisa menjaga etika bisnis saat menjalankan suatu bisnis mebel.

### 2. Implikasi Praktis

Owner/Pemilik UD. Manut melakukan studi banding atau mengikuti seminar yang berhubungan dengan etika bisnis dengan berpedoman dengan pendekatan *Utilitarian Approach*, *Individual Rights Approach*, dan *Justice Approach*.

## **C. Saran**

1. Bagi UD. Manut Kediri dianjurkan terus melakukan peningkatan dalam hal pelayanan dan etika bisnis bisa diterapkan dan dilakukan dengan peningkatan tersebut produksi serta pelayanan untuk mendapatkan pelanggan yang puas, memberikan kompensasi bagi karyawan mencapai target dan edukatif serta menjaga hubungan baik dengan antar karyawan dan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, karena dalam penelitian ini ada beberapa faktor untuk etika bisnis akan tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini, agar dibuat bahan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Harits Mufqi. 2019. *Business Ethic And Good Governance (BE&GG) Etika Bisnis Pada PT. Sucaco Tbk*. (online), 1: 154-157. Tersedia : (<http://dinastirev.org/JIMT/article/view/73>). Diunduh 20 November 2021
- Arifah, Siti et al. 2020 *Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan Properti Di Provinsi Lampung*. (online). 3:1 Tersedia: [SKRIPSI PERPUS.pdf \(radenintan.ac.id\)](http://skripsi.perpus.radenintan.ac.id) . diunduh 20 November 2021.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga
- Djakfar, Muhammad. 2012. *Etika Bisnis (Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi)*. Jakarta. Penebar Plus. Online. Tersedia : [Etika bisnis - Google Books](https://books.google.com/books?q=etika+bisnis) . Diunduh 19 November 2021
- Echdar, Saban. 2019. *Business Ethics And Entrepreneurship (Etika Bisnis dan Kewirausahaan)*. Yogyakarta. Deepublish. (online). Tersedia : [Business Ethics And Entrepreneurship - Google Books](https://books.google.com/books?q=business+ethics+and+entrepreneurship) . Diunduh 19 November 2021
- Efendi, Bahtiar dan M. Trihudiyatmanto. 2020. *Peran Etika Bisnis Islam Dalam Membangun Kinerja Lembaga Keuangan Syariah*. (online). Tersedia : [http://researchgate.net/publication/349003846 Peran Etika Bisnis Islam Dalam Membangun Kinerja Lembaga Keuangan Syariah](http://researchgate.net/publication/349003846_Peran_Etika_Bisnis_Islam_Dalam_Membangun_Kinerja_Lembaga_Keuangan_Syariah) diunduh 20 November 2021
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. 2021. *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia. (online). Tersedia : [Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan - Google Books](https://books.google.com/books?q=panduan+praktis+evaluasi+kinerja+karyawan) . diunduh 21 November 2021
- Hasoloan, Aswand. 2018. *Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis*. (online). 57. Tersedia : <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/141/136>). diunduh 20 November 2021.
- Nurfitriani. (2020). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Di Pasar Inpres Palu*. Al-Intaj, Vo. VI No. 2 , 21-27.

- Pratantia Aviatri, A. P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. *Journal of Accounting and Finance Vol. 6 No. 02* , 194-205.
- Ramadhanti, I. (2019). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di Bank Muamalat Indonesia Kota Tangerang. *Skripsi* , 1-112.
- Samari, W. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi (JEMSI) Volume 1, Issue 6* , 552-559.
- Santoso, Devira Wahyuni. 2018. *Hubungan Etika Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Primer Tursina Surabaya*. Surabaya. Online . Tersedia : ([Devira Wahyuni Santoso C74213093.pdf \(uinsby.ac.id\)](#)). Diunduh 19 November 2021
- Suryana, Cece. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Etika Bisnis Serta Implikasinya pada Kinerja Karyawan*. (online). JEBE 10 no.2: 161-171. Tersedia: [Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Etika Bisnis Serta Implikasinya pada Kinerja Karyawan - Neliti](#) . Diunduh 20 November 2021
- Syafiq, Ahmad. 2019. *Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen dalam pandangan Islam*. (online). 5:1 Tersedia : <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/faqih> , Diunduh 20 November 2021
- Muslim, Moh. 2017 *Urgensi Etika Bisnis Di Era Global* ESENSI, Vol. 20 No. 2 / 2017

## LAMPIRAN

**DAFTAR PERTANYAAN**

Informan	Utilitarian Approach	Hak Individu	Justice Approach
Owner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengetahui dan menjalankan penerapan etika bisnis dan di dalam menjalankan sebuah perusahaan?</li> <li>2. Apa konsekuensi yang anda dapat dari usaha mebel yang anda jalankan saat ini?</li> <li>3. Selama menjalankan usaha anda apakah anda juga memberi manfaat bagi masyarakat disekitar?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya dampak dari produksi di perusahaan seperti polusi suara dan udara, apakah anda menghargai hak orang lain utamanya masyarakat sekitar perusahaan?</li> <li>2. Apakah karyawan mendapatkan hak yang sama?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?</li> </ol>
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis?</li> <li>2. Sebagai karyawan, apakah anda merasakan bahwa perusahaan telah menerapkan etika bisnis?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah perusahaan atau owner dalam menjalankan usahanya menghargai hak anda sebagai karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?</li> </ol>
Tetangga perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda merasakan ada dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan mebel di dekat rumah anda?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atas dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan apakah owner usaha mebel melakukan CSR kepada anda dan masyarakat sekitar?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan kompensasi atas dampak yang ditimbulkan oleh usaha mebel?</li> </ol>
Pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelayanan yang diberikan sesuai dengan etika bisnis?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan pelayanan yang maksimal?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mendapatkan pelayanan yang bagus?</li> </ol>

## TRANSKRIP WAWANCARA

### *Utilitarian Approach (Wawancara Langsung)*

**Nama : Puryanto**

**Bagian : Owner**

P : “Apakah anda mengetahui dan menjalankan penerapan etika bisnis dan di dalam menjalankan sebuah perusahaan?”

N1 : “Yo aku eroh jane kuwi dan mestine wes tak terapne etika bisnis iku, tapi gong sepenuhnya tak terapne nek perusahaanku iki, mergo kuwi kabeh butuh proses kro pasti bakal nerapne etika bisnis iku

P : “Apa konsekuensi yang anda dapat dari usaha mebel yang anda jalankan saat ini?”

N1 : “Nek teko segi positif’e mestine luwih murah dibandingne liyane, nek kualitas ojo takon maneh kuwi, nek dikalangan warga-warga kene karo seng dek luar daerah mesti pesen nek kene. Nek teko segi negatif yo iku butuhne lahan seng ombo, soale warga kene wes ngeluh suorone bribeni wong turu pas proses produksi mergo perusahaan iki cedak karo pemukiman seng padet penduduk’e”

P : “Selama menjalankan usaha anda apakah anda juga memberi manfaat bagi masyarakat disekitar?”

N1 : “Untuk taun-taun iki sek gorong, soale taun dek ingi keterak pandemi wes rong taun, ora enek pesenan mebel karo ora enek barang seng iso didol nek konsumen marai kuwi pendapatane muduk drastis, tapi tenang taun iki aku wes mulai memproduksi neh dan wes akeh pesenan enko karyawanku ben kerjo nglembur ben iso marekne pesenan terus iso ngewangi warga sekitar kene yo iku ngewehi sembako kro liyane”

Hasil wawancara dengan owner/pemilik dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan etika bisnis masih belum sepenuhnya diterapkan, dengan

usaha mebel tersebut pemilik memiliki konsekuensi seperti menerima banyak keluhan dari masyarakat tentang suara bising saat produksi, dan pemilik akan terus berusaha meningkatkan kinerja karyawan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, maka pentingnya penerapan etika bisnis bagi usaha mebel UD. Manut Kediri.

### *Utilitarian Approach* (Wawancara Langsung)

**Nama : Parjan**

**Bagian : Karyawan**

P : “Apakah anda mengetahui tentang etika bisnis?”

N2 : “Etika bisnis yo....hmmm, eroh aku kuwi”

P : “Sebagai karyawan, apakah anda merasakan bahwa perusahaan telah menerapkan etika bisnis?”

N2 : “Nek semenjak aku dadi karyawan nek kene yo, aku roso yo wes nerapne etika bisnis, tapi sek akeh hal seng gak sesuai karo etika bisnis contohe koyok, sampean delok dewe awakdewe ki sek gawe pekarange wong liyo karo pas produksi menimbulkan suara bising karo terakhir koyok’e mencemari udara/lingkungan dengan ampas kayu iki.”

Hasil wawancara dengan karyawan (Bagian penanggung jawab produksi) dapat disimpulkan bahwa para karyawan mengetahui etika berbisnis tetapi dalam hal penerapan masih kurang yang terbukti UD. Manut Kediri masih menimbulkan limbah dan suara bising, maka diharapkan UD. Manut Kediri mulai menerapkan etika bisnis.

***Utilitarian Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Damen**

**Bagian : Tetangga**

P : “Apakah anda merasakan ada dampak yang di timbulkan oleh perusahaan mebel di dekat rumah anda?”

N3 : “Dampaknya sih akeh mbak, koyok ngeneki ampas kayune akeh nek gak segera dibersihkan yo teko endi-endi mbak ngeneki terus sama suarane berisik eg”

Hasil wawancara dengan tetangga yang rumahnya berdekatan dengan UD. Manut Kediri dapat disimpulkan bahwa para masyarakat sekitar merasa terganggu dengan aktivitas yang dilakukan usaha mebel tersebut dikarenakan banyak menimbulkan polusi dan limbah, maka diharapkan UD. Manut Kediri bisa mengurangi keluhan-keluhan dari masyarakat.

***Utilitarian Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Suparno**

**Bagian : Pelanggan**

P : “Apakah pelayanan yang diberikan sesuai dengan etika bisnis?”

N4 : “Saya rasa sudah sesuai dengan etika bisnis, tapi perlu ditingkatne soale jangan sampai pelanggan ngroso kecewa pas tuku produk nek kene”

Hasil wawancara dengan pelanggan yang akan membeli produk mebel dapat disimpulkan bahwa para pelanggan sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, maka UD. Manut Kediri perlu menjaga dan mengawasi para karyawannya.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)*****Nama : Puryanto****Bagian : Owner**

P : “Dengan adanya dampak dari produksi di perusahaan seperti polusi suara dan udara, apakah anda menghargai hak orang lain utamanya masyarakat sekitar perusahaan?”

N1 : “Itu pasti mbak, saya ini orangnya bertanggung jawab khususnya warga sengkene dampak dari perusahaan saya itu dari suara opo maneh polusi udara sengkene nyebabne sesak napas”

P : “Apakah karyawan mendapatkan hak yang sama?”

N1 : “Nek kuwi jangan ditanya lagi mbak, pastilah....soale perusahaan iki tanpa karyawan yo gk iso mlaku”

Hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang hak karyawan dan hak masyarakat yang terkena dampak dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempersiapkan matang-matang tentang hak bagi masyarakat dan juga hak bagi karyawan.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)*****Nama : Parjan****Bagian : Karyawan**

P : “Apakah perusahaan atau owner dalam menjalankan usahanya menghargai hak anda sebagai karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan?”

N2 : “Selama aku kerjo nek kene yo mbak, bos’e mesti ngewe bayaran luwih nek gak dikek’i bikisan pas bayaran iku, contohe yo sembako bagi karyawan yang kerjone apik mbak”

Hasil wawancara dengan karyawan tentang hak yang diberikan pemilik dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah memberikan hak meraka masing berupa kompensasi, maka diharapkan terus menjaga lingkungan yang kondusif.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Damen**

**Bagian : Tetangga**

P : “Atas dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan apakah owner usaha mebel melakukan CSR kepada anda dan masyarakat sekitar?”

N3 : “Nek menurutku sih, wes nerapne mbak, tapi yo iku gorong merata nek kabeh warga”

Hasil wawancara dengan tetangga tentang hubungan usaha mebel kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa UD. Manut Kediri sudah melakukan CSR tetapi kurang merata ke masyarakat sekitar.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Suparno**

**Bagian : Pelanggan**

P : “Apakah anda mendapatkan pelayanan yang maksimal?”

N4 : “Yo wes sesuai sih mbak, bagiku dewe soale pelayanane wes apik utuwo ngajeni pembeli koyok aku iki”

Hasil wawancara dengan pelanggan tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa para pelanggan sudah menilai bahwa UD. Manut Kediri dalam hal pelayanan sudah sesuai dengan etika bisnis dan perlu ditingkatkan lagi.

***Justice Approach (Wawancara Langsung)*****Nama : Puryanto****Bagian : Owner**

P : “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”

N1 : “Ora lah...kabeh tak sama ratakan, mboh kuwi sugih opo kuwi miskin semua saya sama rakatan untuk pelayanan di perusahaanku”

Hasil wawancara dengan owner/pemilik tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggan.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)*****Nama : Parjan****Bagian : Karyawan**

P : “Apakah pelayanan untuk semua pelanggan sama dan adakah perbedaannya?”

N2 : “Kami memberikan pelayanan sesuai karo perintahe teko bos’e dewe mbak, dan disama ratakan”

Hasil wawancara dengan karyawan tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa para karyawan sudah diarahkan untuk memberikan pelayanan yang sama bagi pelanggannya.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Damen**

**Bagian : Tetangga**

P : “Apakah anda mendapatkan kompensasi atas dampak yang ditimbulkan oleh usaha mebel?”

N3 : “Saya sebagai tetangga terdekatnya sih...sudah mbak koyok sembako, tapi mboh nek warga liyane”

Hasil wawancara dengan tetangga sekitar tentang kompensasi dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa etika bisnis yang belum terlaksana tetapi pemilik sering memberikan kompensasi kepada masyarakat sekitar.

***Individual Rights Approach (Wawancara Langsung)***

**Nama : Suparno**

**Bagian : Pelanggan**

P : “Apakah anda mendapatkan pelayanan yang bagus?”

N4 : “Ya.. saya sebagai pelanggan sudah merasakan pelayanan yang saya terima iki wes cukup bagus, dan tulung terus ditingkatne ae”

Hasil wawancara dengan pelanggan tentang pelayanan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan UD. Manut Kediri sudah bagus.

**DOKUMENTASI****Penggunaan lahan milik warga****Proses penebangan pohon****Proses produksi UD. Manut Kediri**



**Hasil produksi UD. Manut Kediri**



**Pemilik/Owner UD. Manut Kediri**



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)**  
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576  
 Website: <http://lp2m.urpkediri.ac.id>, Email: [lemilit@unpkediri.ac.id](mailto:lemilit@unpkediri.ac.id); [lemilit.unpkediri@gmail.com](mailto:lemilit.unpkediri@gmail.com)

Nomor : 20607.07/LPPM.UN PGRI Kd/VII/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

12 Juli 2022

Kepada Yth. Bapak Puryanto UD. Manut Kediri  
 di : Ds.Kedak Kec.Semen Kab.Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : Pipit Rahayu  
 NPM : 18.1.02.02.0218  
 FAK - PRODI : FEB- Manajemen  
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi  
 JUDUL :

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PADA UD. MANUT KEDIRI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).



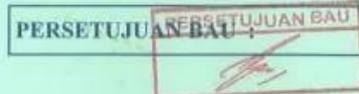
a.n. Ketua  
 Sekretaris LPPM,

Dr. Rizky Aswi Ramadhani, M.Kom  
 NIDN: 0708049001

Tembusan :  
 1. Kaprodi  
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri





## BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : PIPIT RAHAYU  
 NPM : 18.1.02.02.0218  
 Fak/Jur/Prodi : EKONOMI / Manajemen  
 Alamat Rumah : Dsn. Grompol Ds. Ngebrak Kec. Campengrejo  
 Alamat email : pipitrahayu127@gmail.com  
 No. Telp. / HP : 085 735 708 878
2. DOSEN PEMBIMBING I : RESTIN MEILINA, S.E., M.M.  
 Alamat Rumah : Perum. Villa Bulurejo F3 Blabak Kota Kediri  
 Alamat email : restin@unpkediri.ac.id  
 No. Telp. / HP : 085 730 355 101
3. DOSEN PEMBIMBING II : DODI KUSUMA HADI, S.H., M.M.  
 Alamat Rumah : Jl. Bagrus Rt. 001/ Rw. 004. Dsn. Petuk Kec. Semen  
 Alamat email : dodikusuma@unpkdr.ac.id  
 No. Telp. / HP : 081 233 260 160
4. JUDUL KTI : ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS  
PADA UD. MANUT KEDIRI

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : \_\_\_\_\_  
 2. Jadwal Bimbingan : \_\_\_\_\_

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	<u>Senin - jumat</u>	<u>08.00 - 16.00</u>	<u>Ruang Prodi</u>
Pembimbing II	<u>Selasa</u>	<u>08.00 - 16.00</u>	<u>Area Kampus</u>
	<u>Kamis</u>	<u>08.00 - 16.00</u>	<u>Area Kampus</u>

3. Kemajuan Bimbingan : \_\_\_\_\_

## Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	11/4/2022	Judul	ACC, melanjutkan dari seminar	
2.	17/5/2022	Bab 1	Penjelasan masalah & sistematika	
3.	6/6/2022	Bab 1	ACC, lanjut bab 2 & 3	
4.	24/6/2022	Bab 2.	sistematika, penelitian terdahulu	
5.	29/6/2022	Bab 3	Sistematika, uji keabsahan	
6.	1 Juli 22.	Bab 2-3	ACC lanjut penelitian	
7.	8 Juli 22	Bab 4-5	Sistematika, tabulasi wawancara, interpretasi	
8.	12 Juli 22	Bab 4-5	ACC ujian skripsi	

## Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	11/4/2022	Judul	ACC, melanjutkan dari seminar	
2	19/5/2022	Bab 1	Penjelasan masalah & sistematika	
3	6/6/2022	Bab 1	ACC, lanjut bab 2 & 3	
4	28/6/2022	Bab 2	Penelitian terdahulu, sistematika	
5	1/7/2022	Bab 3	Uji keabsahan, sistematika	
6	8/7/2022	Bab 2-3	ACC lanjut penelitian	
7	11/7/2022	Bab 4-5	Sistematika, tabulasi wawancara, interpretasi	
8	12/7/2022	Bab 4-5	ACC ujian skripsi	

Mengetahui,  
Kaprodik

NIDN

Kediri, 12 Juli 2022  
Mahasiswa Ybs,

Pipit Rahayu  
NPM. 18.1.02.02.0218

**"UD. MANUT KEDIRI"**  
Ds.Kedak Kec.Semen Kabupaten Kediri  
No.tlp : 0852-3539-8475

---

Kediri, 12 April 2022

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Di tempat.

Menindak lanjuti surat edaran Nomor : 20607.07/LPPM.UN PGRI Kd/VII/2022

Tanggal 12 Juni 2022 perihal permohonan ijin Penelitiasn Skripsi Mahasiswa Program sarjana (S1) Universitas Nusantara PGRI Kediri Dengan

Identitas berikut :

Nama : Pipit Rahayu

Npm : 18.1.02.02.0218

Fakultas / Prodi : Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Sehubungan dengan hal tersebut, Kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitiasn Skripsi dengan waktu pelaksanaan 1 April- 10 Juni 2022

Demikian surat pemberitahuan ijin ini kami sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

